

T U R U N A N

PERWAKILAN BPU-PPN

PERWAKILAN BADAN PIMPINAN UMUM PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA DJATENG

Djl. Mpu Tantular 27, Telp. 1847/09

S E M A R A N G.

~~~~~

Nomer : 588R/K

Semarang, 7 Agustus 1962.-

Lampiran : 1 (satu)

Pokok surat : Follow-up peninjauan  
rombongan Gubernur  
Djawa-Tengah di Pabrik  
Gula dalam daerah Peka-  
longan pada tgl. 13 dan  
14 Djuli 1962.-

Kepada Jth.:  
Direksi BPU-PPN  
Djl. Imam Bondjol No. 29  
D J A K A R T A.-

-----  
MGN/Sim.-

R A H A S I A.-

SEGERA

Menjusul surat kami tgl. 27 Djuli 1962 No. 413-I/II.A/K,  
terlampir kami sampaikan laporan singkat tentang follow-up penin-  
djauan sebagaimana dimaksud dalam pokok surat ini dan hasil-hasilnya.

KEPALA PERWAKILAN BPU - PPN DJAWA TENGAH:  
t.t.d.

(R. IMAM SOEPENO ).-

Tembusan Jth.:

1. Peperda Kodam VII/Diponegoro.-
2. Gubernur/Ketua Badan Pengawas  
PPN.-Djateng.-
3. Kantor Gubernur, Bagian Peme-  
rintahan Umum Pusat  
(U.P. Bupati Walujono).-
4. Kuasa Direksi PPN-Djateng II

Sesuai dengan yang diturun :  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.P.N. DJATENG II) PA

## T U R U N A N

FOLLOW-UP PENINDJAUAN ROMBONGAN GUBERNUR DJAWA TENGAH  
DI PABRIK<sup>2</sup> GULA DALAM KARESIDENAN PEKALONGAN PADA TGL. 13 DAN 14  
DJULI 1962.-

1. Pada tgl. 16 Djuli diadakan rapat keamanan tebu daerah Karesidenan Pekalongan.  
Rapat diadakan oleh Tjatur Tunggal Tingkat Propinsi di Magelang.  
Laporan telah kami sampaikan dengan surat tgl. 28 Djuli 1962  
No. 414-I/II.A/K.
2. Pangdam VII/Peperda menginstruksikan kepada DAN REM 71/Pekuper dengan radiogram tgl. 27 Djuli 1962 No. T - P.P.D./0027/7/1962 supaya DAN REM 71/Pekuper membuat rentjana pengamanan sesuai dengan bahan<sup>2</sup> jang telah dibitjarakan<sup>2</sup> dalam rapat tgl. 16 Djuli 1962 di Magelang. Rentjana supaya sudah sampai di Staf Peperda paling lambat tgl. 30 Djuli 1962.-
3. DAN REM 71/PKP karesidenan Banjumas dan Pekalongan dengan surat telegram No. ST-PKP/125/7/1962 menginstruksikan kepada DAN RIM KAB. EMS, KBG, PKL, PML, TGL dan BBS supaya memerintahkan kepada para Buterpra untuk ikut serta membantu keamanan tentang penebang dan pengangkutan dan supaya selalu berhubungan ~~XXXXXXXX~~ dan kerdja sama dengan Pemimpin Pabrik Gula setempat.-
4. DAN DIM 0713 Kabupaten Brebes dengan surat perintah Nomer : SP-P.P.K.F./070/7/1962 memerintahkan kepada Dan Sub. O.P.S. Jon 435, Dan Vak IV dan V Jon 435 dan Tritunggal Ass. Brebes, Wanasari, Bulakambu, Djatibarang, Larangan, Bandjarardjo, Ketanggungan dan Tersana supaya :
  - a. Menggerakkan anggauta<sup>2</sup> Pasukannya untuk mengadakan Operasi didesa<sup>2</sup>, dimana kemungkinan adanya rakjat jang menimbun tebu, baik jang sudah didjadikan kaju bakar maupun jang masih berudjud tebu.
  - b. Mengumpulkan hasilnja, didjadikan satu di salah satu tempat, selanjutnja diserahkan kepada pabrik gula jang bersangkutan.-
  - c. Dalam pelaksanaannya bekerdja sama dengan Instansi<sup>2</sup> setempat dan Koordinasi se-baiknja.-  
Kepada<sup>2</sup> Lurah<sup>2</sup> dan Pamong Desa di-masing<sup>2</sup> Assistenan diperintahkan pula untuk melaksanakan apa jang tersebut a, b dan c diatas.-
5. Mobile Brigade menempatkan di :
  - a. Bandjaratma 2 peleton, bermarkas di emplasemen pabrik gula. Para anggaut<sup>2</sup>, disebar diseluruh kebun.-
  - b. Djatibarang 1 peleton, bermarkas disebuah rumah kampung dekat dengan besaran pabrik gula. Para anggauta disebar diseluruh kebun.
  - c. Pangka 2 peleton, bermarkas dekat Buterpra dan berdekatan dengan pabrik gula. Para anggauta disebar diseluruh kebun.-
  - d. Sumberhardjo 2 regu, bermarkas dimuka Kantor Pabrik Gula. Para anggauta disebar diseluruh kebun.
  - e. S r a g i 3 peleton dan 2 regu, bermarkas di emplasemen, di Uludjami, Tjomal, Bodeh dan Kesesi.-
6. Kodim membentuk Team Koordinasi, terdiri dari Kodim, Kepala Polisi, Pamong Pradja dan Pemimpin Pabrik Gula.-
7. Brimob dan alat<sup>2</sup> bersendjata lainnja (Tentara, Polisi, Ko.PBP. (Komando Pengamanan Bahan Pokok), W.B.U. dll) mengadakan patroli siang dan malam, mengadakan razzia di rumah<sup>2</sup> kampung terhadap pentjuri<sup>2</sup> tebu dan menangkap pentjuri<sup>2</sup> jang terdapat.  
Kuasa Direksi PPN-Djateng II, Sdr. Poediono diwaktu mengadakan pemeriksaan mendjumpai pentjuri<sup>2</sup> di Kebun Sidoredjo (Pangka) terdiri dari wanita. Tebu jang ditjuri telah dipotong<sup>2</sup> dan dimasukkan dalam wakul untuk didjual.

Terhadap para pentjuri diambil tindakan seperlunja.-

8. OPERASI MENTAAL:

DI Assistenan<sup>2</sup> diadakan rapat indoktrihasi Pengamanan Produksi Gula dibawah Pimpinan Kodin dan dikundjungi oleh Tritunggal, Kepala<sup>2</sup> Djawatan Penerangan, Pendidikan Masyarakat, Kantor Urusan Agama, Pendidikan Dasar/Kebudajaan, Front Nasional, Pemimpin Pabrik Gula, Lurah dan Pamong Desa, Guru<sup>2</sup> S.R., W.B.P., Alim Ulama dan wakil<sup>2</sup> dari Organisasi<sup>2</sup> Buruh/Tani, Wanita dan Pemuda,-  
Djawatan Penerangan bergerak ke desa<sup>2</sup>, dukuh<sup>2</sup>, pasar<sup>2</sup> besar dll. untuk memberikan penerangan setjukupnja.-

9. HASIL<sup>2</sup> FOLLOW-UP:

Pentjurian tebu sangat menurun.  
Pemasukan tenaga tebang agak maju, tetapi pemasukan tenaga di kebun tetap.- Di P.G. Bandjaratma tebang semula matjet, tetapi setelah diadakan premie, pemasukan tenaga tebang meningkat sehingga pada tgl. 4 Agustus 1962 dapat ditebang 15.000 kwintal tebu.  
Setelah pabrik berhenti giling sedjak tgl. 25 Djuli 1962 karena kekurangan pemasukan tebu maka sedjak 4 Agustus 1962 diharapkan giling dapat berdjalan normal kembali.-

Tenaga dikebun masih sangat kurang, sehingga dichawatirkan, bahwa apabila tidak ada kemadjuan dalam situasi ini, pembukaan (openmaak) dan penanaman untuk tahun ini bagi P.G. Bandjaratma tidak akan dapat diselesaikan.-

10. K E S I M P U L A N:

Tindakan Tjatur Tunggal Djawa Tengah dibidang pengamanan tebu berhasil baik. Dalam pemasukan buruh tebang kelibatan ada sekedar perbaikan, tetapi pemasukan buruh kebun belum menundjukkan kemadjuan. Hal<sup>2</sup> ini disebabkan antara lain karena saingan dari perusahaan bram-bang. Diterima berita, bahwa dari pihak pengusaha bram-bang di keluar-bang. Diterima berita, bahwa apabila pabrik gula menaikkan upahnja bagi buruh, mereka pun akan menaikkan pengupahannja; apadahal upah dikebuh bram-bang telah djauh lebih tinggi daripada upah diperkebunan tebu. Berhubung dengan itu timbullah pertanjaan apakah latar belakang pengusaha bram-bang banjalah semata-mata mentjari keuntungan sebesar mungkin (winstbejag) ataukah ada maksud lain tertentu.-

Semarang, 6 Agustus 1962.-

KEPALA PERWAKILAN BPU - PPN DJAWA TENGAH :  
t.t.d.

( R. IMAM SOEPENO ).-

Sesuai dengan yang diturun ;  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
RESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.P.N. DJATENG II)

TURUNAN

ANGKATAN DARAT

Registrasi

No.: .....

FORMULIER - B R I T A

van Dorp 10664

Panggilan (petundjuk Pa. PHB) ! Djenis! HR ! Deradjat ! Instr. mengirim !

DARI : PANGDAM 7/PEPERDA ! ! Tanggal waktu :  
UNTUK : DAN REM 71/PEKUPER ! !

TINDASAN : ! ! Tanda dinas: GR.....

- 1. PEPERTI
- 2. GUB/KDH DJATENG X)
- 3. KEP KOM DJATENG X)
- 4. DJAKSA TINGGI DJATENG X)
- 5. KEP PERWK BPU-PPN DJATENG X)
- 6. KASI KEAMANAN STAF PEPERDA X)
- 7. KASI PINEC STAF PEPERDA X)

NOMER : T-BPD/0027/7/1962 (.) TBK (.)

BHB DGN MENINGKATNJA PENTJURIAN TEBU DIDAEARAH KARES PKL DAN BMS,  
 ACHIR DUA INI KMA SPJ DAN REM 71/PEKUPER MEMBUAT RENTJANA PENGAMA-  
 NAN SESUAI DENGAN BAHAN DUA JANG TELAH DIBITJARAKAN DLM RAPAT TGL  
 16-7-1962 DI MGL TTK  
 RENTJANA SPJ SUDAH SAMPAI DI STAF PEPERDA PALING LAMBAT TGL : 30-  
 7-1962 TTK  
 RDG INI BERLAKU SEB PERINTAH TTK (X)

PANGDAM 7/PEPERDA

Tanggal/Waktu pembikinan 0717-12.00

| PENGIRIMAN                | : | Deradjat: OP! | !W a k t u ! | Per!  | Tanda    |
|---------------------------|---|---------------|--------------|-------|----------|
| N a m a                   | : | AKSI          | !Terima!     | Kirim | ! Tangan |
| H.WONGSOSOE-<br>POMO      | : | !             | !            | !     | !        |
| Pangkat Djab              | : | Tindakan      | !            | !     | !        |
| MAJ.KASI.SE-<br>KRET.PPD/ | : | !             | !            | !     | !        |
| Tanda Tangan              | : | !             | !            | !     | !        |
| TYP                       | : | !             | !            | !     | !        |
| COLL                      | : | !             | !            | !     | !        |

Sesuai dengan aslinja  
tjap PERWAKILAN BPU-PPN DJATENG.-

*Sesuai dg. yg. dirum*  
 PERUSAHAAN PEKERJAAN NEGARA  
 KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
 (P.P.N. DJATENG II)

T U R U N A N  
T E M B U S A N

KOMANDO DAERAH MILITER VII  
DIPONEGORO  
KOMANDO RESOR MILITER 71  
PELAKSANA KUASA PERANG  
KARESIDENAN BANJUMAS DAN PEKALONGAN  
-----PD-----

S U R A T - T E L E G R A M

D A R I : DAN REM - 71/PPKP KAR BMS DAN PKL.  
UNTUK : 1. DAN DIM 0701/PPKP KAB BMS  
2. DAN DIM 0702/PPKP KAB KEG  
3. DAN DIM 0710/PPKP KAB PKL  
4. DAN DIM 0711/PPKP KAB PML  
5. DAN DIM 0712/PPKP KAB TGL  
6. DAN DIM 0713/PPKP KAB BES.

TINDASAN : 1. PANG DAM VII/PEPERDA Up. AS V KAS DAM VII  
(SBG / AP ).  
2. RESIDEN BMS DAN PKL  
3. KIKDA BMS DAN PKL  
4. KEP PERK DAERAH BMS DAN PKL  
5. BUPATI KEP DAERAH TK II BMS, PBG, PKL, PML,  
TGL, DAN BES.  
6. KUASA DIREKSI PPN DJATENG II DI SMR  
7. SEPEMIMPIN P.G. KAR BMS DAN PKL  
8. DAN DEM POM VII/1, DAN DEM POM VII/6  
9. KASI KEAMANAN PKP KAR BMS DAN PKL.  
10. A R S I P .-

KLASIFIKASI :

NOMER : ST-PPK/125/7/1962 (.) TBK (.)

AAA DSR LPRN<sup>2</sup> DRI PG DLM WLJH KAR BMS DN PKL KMA TMTANG MNINGKUNJA  
PNTJRIAN TEBU TNMAN TH 1961/1962 PDA MSIM TBANG TH INI TTK

BBB MK DAN SPJ MEMRINTHKN KEPD PARA BUTERPRA UTK IKUT SERTA  
MEMBNTU KEMAMAN TMTANG PENBNGAN DN PNGANGKUTAN TEBU KMA DLM  
DERH DIM MSING<sup>2</sup> SLMA MASA GILING TH INI TTK <sup>13B</sup>

CCC SPJ SELALU BRIBNGAN DN KRJJA SAMA DNG PEMIMPIN PG STEMPAT TTK

DDD ST INI BRLKU SBGAI PRINTH TTK HBS (X)

D A N / PEKUPER

S O E K I R M A N

LETNAN KOLONEL INF NRP. 10683.

TG/WAKTU PEMBIKINAN 0704 - 10.00

P E N G I R I M :  
N A M A : S E D J A D I  
PANGK/DJABATAN : KAPTEN INF NRP. 16639  
SEKRETARIS PKP  
TANDA TANGAN : t.t.d.

tjap.-

Sesuai dengan tembusannya  
Jang mengambil turunan,  
( tak terbatja )

Jang mengambil turunan II:  
( tak terbatja )

tjap PERWAKILAN BPU-PPN DJATENG.-

T U R U N A N  
Oyib/SI.

KOMANDO DAERAH MILITER VII  
DIPONEGORO  
KOMANDO RESOR MILITER 71  
KOMANDO DISTRIK MILITER 0713  
PEMBANTU PELAKSANA KUASA PERANG.  
===== Bd =====

S U R A T - P E R I N T A H  
Nomer : SP-PPKP/070/7/1962

KOMANDO DISTRIK MILITER 0713/BREBES .

S E L A K U

PEMBANTU PELAKSANA KUASA PERANG DATI.II/BREBES.

D A S A R

- : 1. Penindjauan Gubernur Djateng pada tanggal 13 Djuli 1962 dipabrik gula Bandjaratma/Djatibarang.
- 2. Rapat Dan Din Skorem-71 pada tanggal 17-Djuli-1962 di Purwokerto.
- 3. Perintah Operasi Dan Rem-71 No.17 pada tanggal 12 Djuli-1962.

MENGINGAT

- : Banjaknja Rakjat disekitar dimana ada areaal tanaman tebu, banjak jang menimbun tebu baik jang sudah didjadian kaju bakar maupun jang masih utuh.

MENIMBANG

- : Perlu adanja tindakan2 untuk mengatasi kedjadian2 tersebut djangan sampai ber-larut2 demi kepentingan kenaikan hasil-Produksi Gula.

MEMERINTAHKAN KEPADA :

- 1. Dan Sub. OPS. Jon. 435.
- 2. Dan Vak IV. dan V. Jon. 435.
- 3. Tritunggal Ass. Brebes, Wanasari, Bulakamba, Djatibarang, Larangan, Bandjarardja, Ketanggungan dan Terwana.

S U P A J A

- : I. Tersebut Nomor: 1 dan 2 :
  - a. Menggerakkan anggotaz Pasukannya untuk mengadakan Operasi di- Desa2, dimana kemungkinan adanja Rakjat jang menimbun tebu, baik jang sudah didjadian kaju bakar maupun jang masih berudjud tebu.
  - b. Mengumpulkan hasilnya, didjadian satu disalah satu tempat, selandjutnja diserahkan pada Pabrik Gula jang bersangkutan.
  - c. Dalam pelaksanaanja, bekerdja sama dengan Instansi2 setempat, dan Koordinasi se-baiknja.

II. Tersebut Nomor: 3.

Memerintahkan kepada Lurah2 dan Pamong Desa di-masing2 Asistehannya, untuk melaksanakan tugas seperti tersebut No. 1, a,b dan c.

III. Dikerdjakan seterimaanja Surat Perintah ini, dan lapor- atas hasilnja.

IV. P E R I N T A H - S E L E S A I .-

Kepada Jth.:  
Jang berkepentingan.

Tembusan :

- 1. Dan Rem-71
- 2. Dan Jon. 435
- 3. Bupati K.P.H. Tk. II Brebes.
- 4. Kepala Polisi Resor Brebes.
- 5. Kepala Kedjaksanaan Kab. Brebes.
- 6. P.G. Bandjaratma/Brebes.
- 7. P.G. Djatibarang/Brebes.
- 8. Ass.V.Kodam VII
- 9. A r s i p .-

Dikeluarkan di : B r e b e s

Pada tanggal : 20-Djuli-1962.

Pada djam : 11.00

Dan Dim.0713/PPKP/DATI.II.BREBES,  
t.t.d.

D A R M I N T O  
LET.KOL.INF.NRP. 11282.

UNTUK TEMBUSAN:

WS. PASI.V.KODIM.0713/PPKP.

t.t.d.

SOEWANDHI

PELTU. NRP. 126899

tjap.  
djawatan.

Sesuai dengan aslinja (tidak terbatja)  
Jang menurun II: (tidak terbatja ).-

T U R U N A N

Dbt/Sp.-  
495/1006/Rhs/62.-

28 D J U L I 62

RAHASIA.-

Gedjala2 kurang sehat disekitar usaha tanaman brambang didaerah kerdja Pg.Bandjaratma (Brebes).-

-----

1. J. M. Menteri Pertanian dan Agraria,  
Djl. H.A. Salim No.13, Djakarta.
  2. J.M. Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah,  
Djl. Segara 7/Merdeka Utara  
7, Djkt.
  3. J.M. Menteri Pekerdjaan Umum dan Tenaga,  
Djl. Hajam Wuruk No.3, Djakarta.-
- 

Dengan hormat,

1. Dari sekian banjak kesulitan2 jang dialami oleh PPN belakangan ini dalam produksi gula, kami khusus mohon perhatian J.M. atas gedjala2 kurang sehat disekitar usaha tanaman brambang didaerah kerdja Pg. Bandjaratma (Brebes) dewasa ini.

Bandjaratma termasuk golongan pabrik gula jang sedang, dengan kekuatan giling 14424 kwintal tebu sehari. Luas tanaman tiap2 tahunnja rata2 1350 ha. Rata2 hatsil tebu per ha 827 kwintal, agak lumajan djuga djika dibandingkan dengan hatsil rata2 semua pabrik seluruh Djawa + 996 kwintal per ha. Rendemen rata2 11%, rata2 seluruh Djawa 10,44% (paling tinggi 13%), bahkan ditahun 1957 Bandjaratma sendiri sudah pernah mentjapai rendemen 13.64%.

Berdasarkan angka2 tersebut, maka target produksi kristal untuk tahun 1962 ditetapkan 122073 kwintal (taksiran giling 112090 kristal) target seluruh Djawa 1962 : 7890831 kwintal ( taksiran giling 7696652 kwintal).

2. Untuk tt 1962/1963 ditetapkan luas tanaman (minimum) 1500 ha (Surat Keputusan Menteri Agraria No.Sk XIV/1/Ka). Dari 1500 ha tersebut pada achir bulan Djuni 1962 telah dapat disewa 1465 ha, tetapi sampai achir bulan Djuli 1962 ini jang baru dapat ditanami hanjalah 208 ha, sedang normal paling lambat dalam bulan Djuli - Agustus tanaman harus selesai.

Kematjetan dalam penanaman tebu ini adalah akibat dari saingan tanaman brambang jang tahun ini sangat terasa di tiga bidang, ja'ni dibidang persewaan tanah, pengupahan tenaga buruh dan pengairan:

- a) dibidang persewaan tanah: Tampaknja persewaan tanah lantjar, (dari luas 1500 ha pada achir bulan djuni 1962 sudah masuk 1465 ha), tapi tanah jang diperoleh umumnja berkwaliteit rendah, oleh karena tanah jang terbaik didalam concessie-areaal pabrik gula kebanyakan disewakan untuk tanaman brambang; untuk pabrik gula hanja tinggal sisa2nja sadja. Harga sewa tanah untuk brambang adalah rata2 Rp. 20.000,- uang paseksen Rp.500,- sedangkan pabrik tidak dapat membajar lebih dari masing2 Rp. 11.000,- dan Rp. 220,-. Telah terdjadi bahwa bidang2 tanah seluas seluruhnja 326,10 ha terletak didalam ketjamanan2 Iarangan dan Wanasari jang dengan suzerat keputusan

Bupati, Kep. Daerah kabupaten Brebes tg. 1 Maret 1962 No. P.U.B. 25/1/62 telah ditetapkan untuk disewakan kepada pabrik gula, ternjata hanya 16% (55,365 ha) dapat disewa oleh pabrik, sedangkan jang 84% telah ditanam brambang.

- b) dibidang pengupahan tenaga buruh; pabrik gula hanya dapat memberikan upah sebesar Rp.25.63 sehari, Rp.10,- berupa uang dan Rp.15,63 natura (sesuai dengan musjawarah gula di Tjipajung), pengusaha brambang berani membayar Rp.60,- sampai Rp.70,- sehari, sedangkan pekerdjaan di kebun2 brambang pada umumnya lebih ringan dari pada pekerdjaan dikebun tebu. Akibatnja para buruh lari ke tanaman brambang dan pabrik baru bisa mendapatkan tenaga, sesudah kebutuhan tanaman brambang akan buruh terpenuhi. Dengan demikian pabrik mengalami kekurangan tenaga djustru pada saat2 jang paling dibutuhkan sedangkan disamping itu perbedaan antara banjaknja upah pada tanaman brambang dan upah pada tanaman tebu membawa pengaruh jang tidak baik terhadap semangat kerdja para buruh jang bekerdja pada pabrik.

Sudah tentu dengan demikian pembukaan tanah dan pada umumnya seluruh pekerdjaan dikebun tebu terhambat, sehingga pelaksanaan rentjana kerdja dari pabrik terganggu, hal mana dengan sendirinja mempengaruhi produksi. Jang pada masa giling ini sangat terasa ialah kurangnya buruh terbangun karena saingan dari brambang. Akibat dari tidak lantjanja terbangun dan kurangnya tebu jang masuk ke pabrik, tidak perlu kiranya kami uraikan disini.

- c) dibidang pengairan : luas tanaman brambang didalam areaal Pg. Bandjaratma adalah + 423.900 ha. Menurut perhitungan Pemimpin Pg. Bandjaratma jang didasarkan atas djumlah, lebar, dalam dan panedjanganja got2 dan kenjataan bahwa got2 itu selalu penuh air, maka tiap ha tanaman brambang memakai dan menimbun 2100 m<sup>3</sup> air, berarti 840.000 m<sup>3</sup> air untuk tanaman seluas 400 ha. Dilaporkan, bahwa tanaman brambang selalu dapat air berlimpah-limpah, bahkan menggunakan air lebih dari pada tanaman padi.

3. Dalam menghadapi persoalan termaksud perlu kiranya diketemukan "probleem-stelling" jang tepat, djika tidak demikian, kita akan menemui djalan buntu:

- a) sudah mendjadi usang misalnja untuk menitik beratkan ketidaklantjaran tanaman tebu ini kepada harga sewa tanah. Soalnja sudah tjukup djelas : harga sewa tanah jang dibayar oleh pabrik tidak dapat riceel selama harga gula ditentukan oleh Pemerintah sebagai dasar kebidjaksanaan untuk menjediakan gula dengan harga murah kepada rakjat.

- b) demikian djuga halnja dengan upah buruh jang rendah dipabrik gula soalnja berkisar kepada harga pokok gula.

- c) menurut sumber jang dapat dipertjaja karena desakan zaman petugas2 irigasi dan Pamong-desa tidak mampu lagi menertibkan pembagian air menurut cultuurschema ditiap-tiap/atas dasar Algemeen Waterreglement dan Perantaraan Perairan Daerah.

- d) Overall-planning jang bersifat menjeluruh terutama mengingat fungsi sosial tanah terhadap masyarakat berdasarkan UU No.38 Prp th 1960 seperti disarankan dalam surat kami kepada J.M. Menteri Produksi dan J.M. Menteri Pertanian tg. 3 Februari 1962 No.639/Um 1006/62 dalam taraf perkembangannya pelaksanaanja sekarang ini ternjata belum dapat direalisasikan. Oleh karena itu kami sarankan dalam hal2 jang mendesak untuk memperluas overall-planning setjara particeel seperti halnja dengan tanaman rosella/corchorus dalam surat kami kepada J.M. Pertanian dan Agraria tg. 29 Djuni 1962 No.3892/III/1006/62.

↳ daerah



4. Menurut laporan dari Pemimpin pabrik jbs., dalam persoalan Pg. Bandjaratma ini kita dihadapkan kepada suatu kenjataan, bahwa kebanyakan tanaman brambang itu diusahakan oleh orang2 Tionghoa dari lain daerah (Tjirebon, Bandung dan Surabaya) dengan mempergunakan "stroomannen" penduduk2 setempat, misalnja jang telah djelas diketahui: di ketjamatan Larangan oleh Oen Boen - Tjeng Jan & Lie Hoo dan Wie Gien dari Brebes.

Dalam mentjari untung, seseorang bebas untuk mempergunakan tiap2 kesempatan dengan tjara jang se-baik2nja, sekalipun dialan sekarang ini kurang pada tempatnja apabila keuntungan itu hanya di-kedjar untuk memperkuat kedudukan golonganja sendiri.

Soalnja mendjadi lebih serius apabila perbuatan itu menjangkut suatu bidang, sedangkan mereka ketahu-atau harus mengetahui - bahwa bidang itu adalah pangkal utama jang amat "kwetsbaar" dari pelaksanaan program sandang-pangan Pemerintah. Akibat lain ialah bahwa dengan banjarknja penerimaan dalam sector brambang petani ingin minta segera kembalinja tanah dengan membakar atau mentjuri tebunja.

Disinilah letak persoalannja.

5. Satu-satunja tjara untuk membrantas perbuatan kaum spekulasi ini tidak lain daripada tindakan rigoreus berupa pembatasan luas tanah jang dapat ditanami brambang diluar areaal pabrik gula sampai kepada maximum tertentu, sesuai dengan djawa UU No. 38 th. 1960, dalam istilah jang telah beberapa kali kami pergunakan: overall-planning setjara partieel terhadap tanaman brambang.

Telah dimaklumi, bahwa Gubernur, Kepala Daerah Djateng setjara pribadi telah memerlukan datang menindjau keadaan Pg. Bandjaratma bersama-sama dengan instansi2 pemerintahan setempat dan Kep. Pwk. BPU-PPN Djateng. Adalah harapan kami, bahwa kesan jang diperolehnja memberikan tjukup kejakinan tentang perlunja diadakan overall-planning termaksud dan djika kelak ternjata ada penjele-wengan, tidak lagi ragu2 untuk mengambil tindakan terhadap oknum2 jang mendjadi biang keladinja.

BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
Direksi,

t.t.d.

tjap

t.t.d.

(KOL. SOENJOTO)

Nrp. 13683

Direktur Umum Pengawasan.-

( R A D J A M I N )  
Direktur Produksi.-

Temuan:

1. Kep. Pwk. BPU-PPN Djateng.
2. Kuasa Direksi Kesatuan Gula Djateng II.
3. Pemimpin Pg. Bandjaratma (Brebes).-

Sesuai dengan jang diturun;

PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.P.N. DJATENG II)

T U R U N A N

PERWAKILIAN BADAN PIMPINAN UMUM PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
DJAWA + TENGAH  
Djl. Mpu Tantular 27, Telpon 1847/09  
SEMARANG

No. : 414-I/IIA/K.  
Tamp. : 1 (satu)  
Hal : Pentjurian/pengrusakan  
tebu di Pabrik-2 Gula  
dlm. daerah Pekalongan.  
-----  
Mgn/SD.-

Semarang, 28 Djuli - 1962.-

Kepada Jth.  
Direksi B.P.U.-P.P.N.  
Djl. Imam Bondjol 29,  
DJAKARTA.-

Menjusul surat kami, terakhir tgl. 27 Djuli 1962  
No. 413-I/IIA/K, bersama ini dengan hormat kami menjampaikan  
laporan dari Kepala Bagian Umum Kantor kami mengenai hasil  
rapat keamanan tebu dalam daerah karesidenan Pekalongan, yang  
diadakan oleh Tjabur-Tunggal Daswati I Djawa-Tengah pada tgl.  
16 Djuli 1962 di Magelang.

PERWAKILIAN BPU-PPN DJATENG  
Kepala,  
Tjap.- t.t.d.

( R. IMAM SOEPENO )

Tembusan Kepada Jth.

1. Peperda Kodam VII/Diponegoro
  2. Gubernur, Ketua Badan Pengawas  
P.P.N. Djawa-Tengah.
  3. Kuasa Direksi P.P.N. Djateng II.
- 

Sesuai dengan aslinja  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.P.N. DJATENG II)

T U R U N A N

Kepada Jth.

Bapak Kepala Perwakilan B.P.U.-P.P.N.  
Djawa-Tengah  
di  
SEMARANG.-

LAPORAN RAPAT KEAMANAN TEBU KAR. PEKALONGAN

Hasil Rapat keamanan tebu daerah Karesidenan Pekalongan, yang diadakan oleh Tjatur-Tunggal Djateng di Magelang pada tgl. 16 Djuli 1962 malam, sebagai berikut :

1. Diperintahkan oleh Panglima Kodam VII kepada Dan Rem 71 (Banjumas-Pekalongan) agar segera mengadakan orientatie dan pada tgl. 18 Djuli 1962 harus sudah mempunyai program kerja untuk berrebutan tebu dengan rakjat didaerah yang bersangkutan.
2. Didalam tindakan mengamankan tebu didaerah Pekalongan ini Dan Rem 71 mendapat kekuasaan penuh dan Tjatur-Tunggal Daswati I Djawa-Tengah berdiri dibelakangnja, sedang segala sesuatu yang dibutuhkannja, a.l. dasar2 hukum atas segala tindakan yang akan diambil, yang memang diperlukan, akan diberikan/diadakan oleh Tjatur-Tunggal Djawa-Tengah.
3. Diantara saran2 tindakan yang perlu diambil dalam soal ini, baik yang disarankan oleh Panglima sendiri, Gubernur, Kepala Polisi Komisariat Djateng, Djaksa Tinggi Djateng, dll. instansi, harap diperhatikan oleh Dan Rem 71 dan sedapat-mungkin dilaksanakan, jaiitu :
  - a. perlu diadakan machtsvertoon, tetapi djangan sampai terdjadi Djengkol kedua,
  - b. operasi physiek harus dibarengi operasi mental, a.l. Djapen, Djapena, Penmas, harus memberikan bantuannja; Panglima menekankan supaya di Geredja2 dan Mesdjid terdengar chotbah soal tebu, tebu, tebu .....
  - c. brigade andjing dari Kepolisian dipakai sebagai pilot project, dipikirkan pada tempat dan situasi yang tjotjok. (Dalam hal ini pihak Kepolisian menjanggupi sepenuhnya dan menawarkan, mengingat hasil operasi brigade andjing ini di Djabar yang sukses).

- d. pamong-pradja, terutama para Iurah, harus diturutsertakan dalam usaha pengamanan tebu ini. (Hal ini Ov. Soekirman sendiri menjatakan persetudjuannja sepenuhnja, dan menurut beliau telah dimulai oleh Kodim<sup>2</sup> daerah jbs. kearah demikian, sebagai perbaikan dari pada organisasi pendjagaan jang telah dilakukan oleh G.B.N.
- e. terhadap orang<sup>2</sup> P.P.N. sendiri harus diadakan correctie.
4. Panglima menentukan soal<sup>2</sup>, aspek politisch, aspek spychologisch, dll. waktu ini tidak perlu dipetjahkan keseluruhannja, sekalipun aspek<sup>2</sup> itu kita akui adanja dan pentingnja; sekarang kita mengutamakan tindakan "ber-rebutan tebu dengan rakjat jg. kurang pengertiannja terhadap produksi gula dari negaranja".
5. Soal beaja mesti sadja dibutuhkan, tetapi atas usul dari Sdr. Poedijono, hendaknja beaja jang telah mentjapai Rp.4 $\frac{1}{2}$  djuta itu diperhatikan, agar tidak terlalu memberatkan kepada perusahaan negara jang bersangkutan ( P.P.N. ).
6. Kepada Ov. Djemu telah diperintahkan untuk mempersiapkan brigadi sukarelawan Irian Barat, djika nanti ternjata diperlakukan untuk mengisi kekosongan/kekurangan tenaga terbang, dapat dikerahkan, sebab ini termasuk memperkokoh benteng home front kita.
7. Diusahakan adanja pemeriksaan dan vonnis Pengadilan terplaats<sup>e</sup> sebagai usaha preventief-paedagogisch.

Rapat selesai pada djam 22.00.

-----

Sesuai dengan aslinja  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.P.N. DJATENG II)

T U R U N A N

PERWAKILIAN BADAN PIMPINAN UMUM PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
DJAWA + TENGAH  
Djl. Mpu Tantular 27, Telpon 1847/09  
SEMARANG

No. : 414-I/IIA/K.  
Tamp. : 1 (satu)  
Hal : Pentjurian/pengrusakan  
tebu di Pabrik-2 Gula  
dlm. daerah Pekalongan.  
-----  
Mgn/SD.-

Semarang, 28 Djuli - 1962.-

Kepada Jth.  
Direksi B.P.U.-P.P.N.  
Djl. Imam Bondjol 29,  
DJAKARTA.-

Menjusul surat kami, terachir tgl. 27 Djuli 1962  
No. 413-I/IIA/K, bersama ini dengan hormat kami menjampaikan  
laporan dari Kepala Bagian Umum Kantor kami mengenai hasil  
rapat keamanan tebu dalam daerah karesidenan Pekalongan, yang  
diadakan oleh Tjabur-Tunggal Daswati I Djawa-Tengah pada tgl.  
16 Djuli 1962 di Magelang.

PERWAKILIAN BPU-PPN DJATENG

Kepala,  
Tjap.- t.t.d.

( R. IMAM SOEPENO )

Tembusan Kepada Jth.

1. Peperda Kodam VII/Diponegoro
  2. Gubernur, Ketua Badan Pengawas  
P.P.N. Djawa-Tengah.
  3. Kuasa Direksi P.P.N. Djateng II.
- 

Sesuai dengan aslinja  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.P.N. DJATENG II)

T U R U N A N

Kepada Jth.  
Bapak Kepala Perwakilan B.P.U.-P.P.N.  
Djawa-Tengah  
di  
SEMARANG.-

LAPORAN RAPAT KEAMANAN TEBU KAR. PEKALONGAN

Hasil Rapat keamanan tebu daerah Karesidenan Pekalongan, yang diadakan oleh Tjatur-Tunggal Djateng di Magelang pada tgl. 16 Djuli-1962 malam, sebagai berikut :

1. Diperintahkan oleh Panglima Kodam VII kepada Dan Rem 71 (Banjumas-Pekalongan) agar segera mengadakan orientatie dan pada tgl. 18 Djuli 1962 harus sudah mempunyai program kerja untuk berrebutan tebu dengan rakjat didaerah yang bersangkutan.
2. Didalam tindakan mengamankan tebu didaerah Pekalongan ini Dan Rem 71 mendapat kekuasaan penuh dan Tjatur-Tunggal Daswati I Djawa-Tengah berdiri dibelakangnja, sedang segala sesuatu yang dibutuhkannya, a.l. dasar2 hukum atas segala tindakan yang akan diambil, yang memang diperlukan, akan diberikan/diadakan oleh Tjatur-Tunggal Djawa-Tengah.
3. Diantara saran2 tindakan yang perlu diambil dalam soal ini, baik yang disarankan oleh Panglima sendiri, Gubernur, Kepala Polisi Komisariat Djateng, Djaksa Tinggi Djateng, dll. instansi, harap diperhatikan oleh Dan Rem 71 dan sedapat-mungkin dilaksanakan, jaiyitu :
  - a. perlu diadakan machtsvertoon, tetapi djangan sampai terdjadi Djengkol kedua,
  - b. operasi physiek harus dibarengi operasi mentaal, a.l. Djapen, Djapena, Penmas, harus memberikan bantuannya; Panglima menekankan supaya di Geredja2 dan Mesdjid terdengar chotbah soal tebu, tebu, tebu .....
  - c. brigade andjing dari Kepolisian dipakai sebagai pilot project, dipikirkan pada tempat dan situasi yang tjotjok. (Dalam hal ini pihak Kepolisian menjanggupi sepenuhnya dan menawarkan, mengingat hasil operasi brigade andjing ini di Djabar yang sukses).

- d. pamong-pradja, terutama para lurah, harus diturutsertakan dalam usaha pengamanan tebu ini. (Hal ini Ov. Soekirman sendiri menjatakan persetudjuannja sepenuhnja, dan menurut beliau telah dimulai oleh Kodim2 daerah jbs. kearah demikian, sebagai perbaikan dari pada organisasi pendjagaan jang telah dilakukan oleh G.B.N.
- e. terhadap orang2 P.P.N. sendiri harus diadakan correctie.
4. Panglima menentukan soal2, aspek politisch, aspek spychologisch, dll. waktu ini tidak perlu dipetjahkan keseluruhannja, sekalipun aspek2 itu kita akui adanja dan pentingnja; sekarang kita mengutamakan tindakan "ber-rebutan tebu dengan rakjat jg. kurang pengertiannja terhadap produksi gula dari negaranja".
5. Soal beaja mesti sadja dibutuhkan, tetapi atas usul dari Sdr. Poedijono, hendaknja beaja jang telah mentjapai Rp.4 $\frac{1}{2}$  djuta itu diperhatikan, agar tidak terlalu memberatkan kepada perusahaan negara jang bersangkutan ( P.P.N. ).
6. Kepada Ov. Djemu telah diperintahkan untuk mempersiapkan brigadi sukarelawan Irian Barat, djika nanti ternjata diperlakukan untuk mengisi kekosongan/kekurangan tenaga terbang, dapat dikerahkan, sebab ini termasuk memperkokoh benteng home front kita.
7. Dusahakan adanja pemeriksaan dan vonnis Pengadilan terplaats sebagai usaha preventief-paedagogisch.

Rapat selesai pada djam 22.00.

-----

Sesuai dengan aslinja  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.P.N. DJATENG II)

T U R U N A N

PERWAKILIAN BADAN PIMPINAN UMUM PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA DJAWA TENGAH

Djl. Mpu Tantular 27, Telpon 1847/09

SEMARANG

No. : 413-I/II A/K Semarang, 27 Djuli 1962.-  
Lamp. : 18 ( delapan belas )  
Hal. : Laporan singkat tentang Kepada Jth.  
penindjauan rombongan Sdr. Direksi B.P.U.-P.P.N.  
Gubernur Djawa-Tengah di Djalan Imam Bondjol No.29.  
pabrik2 gula dalam dae-  
rah Pekalongan pada tgl. DJAKARTA.-  
13 dan 14 Djuli 1962.-  
-----  
Mgn/SD.-

" T E R T J A T A T "

Bersama ini dengan hormat kami menjampaikan laporan tersebut dalam pokok surat ini, dalam mana ditjantumkan pula sekedar tjatatan dari fihak kami beserta harian2 : Tempo, Gemamassa, Surra-Merdeka dan Sinar Indonesia dari tgl. 16 dan 17 Djuli 1962, masing2 rangkap dua.

Berhubung dalam laporan itu <sup>dianggap</sup> pula soal tanaman brambang, maka perkenanlah kiranya kami mohon perhatian Saudara atas surat2 kami tgl. 29 Djuni 1962 Nomer: 358-I/II.A/K, tgl. 16 Djuli 1962 No. 393-I/II.A/K, dan No. 319-VII/II.A/K, dalam mana kami sarankan, agar berdasarkan Pasal 1 Perpu No. 38/1960 ditetapkan maksimum luas tanah dalam Karesidenan Pekalongan jang boleh ditanami brambang dan agar dilarang menanam brambang didalam areaal sesuatu pabrik gula.

PERWAKILIAN BPU-PPN DJAWA TENGAH  
Kepala,

Tjap.- t.t.d.

(R. IMAM SOEPENO) .-

Tembusan (tanpa lampiran Harian2  
tsb. diatas) untuk:

1. Peperda Kodam VII/Diponegoro di Semarang.
2. Gubernur, Ketua Badan Pengawas <sup>PPN</sup> ~~di Semarang~~ <sup>Djateng</sup>.
3. Kantor Gubernur, Bagian Pemerintahan Pusat  
( u.p. Bupati Waloejono ).
4. Kuasa Direksi P.P.N. Djateng II.-

Se suai dengan aslinja  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
( P.P.N. DJATENG II )



T U R U N A N

PERWAKILAN BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA DJAWA TENGAH  
Dj.mPu Tantular 27, Telp. 1847/09  
SEMARANG

No. : Semarang, 16 Djuli 1962.-  
Tampiran : Kepada Jth.  
Perihal : Laporan singkat tentang penindjauan pentjurian/pengrusakan tebu dalam karesidenan Pekalongan.  
-----  
Mgn/Pk. DJAKARTA

Pada tgl. 13 dan 14 Djuli 1962 Gubernur Djawa-Tengah selaku Pimpinan Pemerintahan sipil Djawa Tengah dan juga dalam kedudukannya sebagai Ketua Badan Pengawas P.P.N. Djawa-Tengah mengadakan penindjauan di pabrik2 gula Bandjaratma, Djatibarang, Pangka, Sumberhardjo, Sragi dan Tjepiring untuk menjaksikan dari dekat masalah pentjurian/pengrusakan tebu pabrik, memberikan penerangan dan mengadakan pemitjaraan dengan pendjabat2 setempat tindakan2 jang perlu dan akan diadakan untuk membrantas, setidak-tidaknya mengurangi pentjurian/pengrusakan itu.

Rombongan Gubernur terdiri dari Tjatur Tunggal tingkat Propinsi, dipimpin oleh Gubernur sendiri, petugas2 dari Kantor Gubernur, Djawatan Perburuhan, Pertanian Rakjat, Bank Indonesia, Agraria, K.O.G.M., Padi Sentra, Perwakilan BPU-PPN Djawa Tengah, Front Nasional Propinsi dan wartawan2.

Di-pabrik2 gula tersebut diadakan musjawarah dengan Tjatur Tunggal Karesidenan/Kabupaten, G.B.N., Front Nasional, para Wedono/Ass.Wedono dan Kepala2 Desa jang bersangkutan, Guru2 Sekolah dan Pemimpin serta petugas2 dari pabrik gula.

Kesan2 jang kami dapat dari penindjauan/penerangan dan musjawarah adalah sebagai berikut.

1. Persentase pentjurian/pengrusakan.

Persentase ini adalah demikian :

|              |        |                      |
|--------------|--------|----------------------|
| Bandjaratma  | + 19%  | dari seluruh tanaman |
| Djatibarang  | + 13%  | " " "                |
| Pangka       | + 4,2% | " " "                |
| Sumberhardjo | + 38%  | " " "                |
| Sragi        | + 10%  | " " "                |

Kami tjatat disini, bahwa pentjurian2 itu tidak hanya merugikan Rakjat dan Negara, tetapi juga menekan, untuk tidak mengatakan mematahkan, semangat serta kegembiraan kerja para karywan pabrik umumnya dan para sinder kebun khususnya. Bagi para sinder kebun pentjurian dan pengrusakan tebu jang meradjalela itu memang merupakan tamparan moreel jang hebat, hal mana mudah dimengerti. Dimulai dengan persewaan tanah jang pada umumnya tidak berdjalan selantjar, sebagai jang diharapkan, kemudian diikuti oleh pembukaan (openmaak), dalam mana dialami kesulitan2 disebabkan oleh kekurangan tenaga, karena pada umumnya pemuda sekawan rang, setelah lulus dari sekolah Rakjat segan untuk terdjun dikebun sebagai buruh, tetapi lebih suka meneruskan peladjarannya ke sekolah menengah atau berusaha mendapatkan idjazah tik untuk bekerja di kantor, sehingga para sinder kebun dengan mengikuti pepatah mendajung saja dengan dajung2 jang ada, terpaksa menggunakan tenaga2 jang sudah lanjut usia dan keadaan demikianpun masih dipersukar oleh larinja tenaga ke perkebunan brambang, dimana mereka mendapatkan upah jang lebih menarik dari pada upah di kebun tebu. Kemudian, setelah penanaman tebu selesai dan phase pemeliharaan, i.e. pengairan, pemupukan, penjaingan, pengguluhan dsb. telah dapat dilalui dengan selamat,

tebu sudah menjadi dewasa dan masak dan dalam hati ketjil para sinder kebun telah mulai timbul rasa bangga karena akan dapat menunaikan dengan njata darma baktinja kepada masyarakat dan Negara, maka datanglah grombolan2 jang tidak bertanggung djawab, terdiri dari tua/muda, laki/perempuan, anak2 sekolah dll. mentjuri dan merusak tanamannya jang dengan susah pajah dan penuh kesabaran mereka tanam dan pelihara, laksana anak kandungnja sendiri. Djika antara petani dan tanahnya, sebagaimana dikatakan oleh seorang sardjana bangsa asing, terdapat ikatan jang bersifat "magisch-religieus," maka tidaklah berlebihan, djika dikatakan, bahwa antara sinder kebun dan tebu jang ditanam olehnja terdapat ikatan jang sematjam itu djuga.

Selanjutnja, pentjurian/pengrusakan tebu ini mengurangi pula semangat para penebang, karena mengurangi hasil penebangan dan dengan demikian djuga hasil upahnya sebab tenaga jang ditjurahkan untuk menebang batang tebu jang masih utuh sama sadja dengan batang tebu jang sebagian sudah dipagas oleh pentjuri, sehingga apabila menebang kebun jang tebunja untuk sebagian telah ditjuri/dirusak, hasilnya tentu lebih rendah daripada menebang kebun jang masih utuh.

Hal ini mengakibatkan kurangnya pemasukan tebu di pabrik. Pemimpin pg. Bandjaratma melaporkan djam berhenti sebanjak 11½ djam selama giling 42 hari, sedangkan Pemimpin pg. Djatibarang mengatakan, bahwa mengingat daya giling ( maalcapaciteit ) pabriknja, pada hakekatnja/pemasukan tebu hal mana berarti kerugian 9 djam giling tiap hari.

## 2. Unsur pentjurian/pengrusakan.

Unsur, motif, maupun latar belakang pentjurian adalah :

- a. turunnja moraal.
- b. tekanan ekonomi, i.e. lapar,
- c. pertimbangan ekonomi, i.e. untuk didjual. Satu batang tebu laku Rp. 10.--
- d. sikap kenakalan (baldadigheid), terutama dari pihak anak2 sekolah.
- e. tebu digunakan sebagai kauwriet oleh umum, oleh orang2 jang bekerdja disawah diwaktu panen maupun tanam dan oleh nelajan diwaktu berlajar dan katjanja djuga sebagai obat mabuk laut (zeeziekte).
- f. Tebu digunakan sebagai bahan bakar, (kaju).
- g. Tebu diperdagangkan sampai di Kalimantan dan Tjirebon.
- h. Ada anasir jang menjediakan modal untuk perdagangan ini.

Dalam hubungan dengan turunnja moraal dapat kami tjatat disini, bahwa betapa nekad dan beraninja pentjuri2 tebu dapat disaksikan oleh rombongan Gubernur sendiri jang sewaktu melihat2 kebun, setjara langsung telah menemukan sendiri orang2 jang sedang beraksi menjabiti tebu milik pabrik itu dengan aman dan enaknja tanpa punja rasa takut sedikitpun nampaknja.

Demikian pula, sewaktu sementara rumah penduduk didatangi orang2-nja tenang2 sadja, walaupun telah terbukti adanya tebu asal dari pentjurian. Sikap demikian ini disinjaleer pula oleh Kepala Sub-Bagian Perburuhan/Sosial dari kantor kami, Sdr. Soeksmadi, jang melaporkan kepada kami, bahwa tidak tampak rasa takut atau malu pada orang2 jang mentjuri tebu, baik dari kebun, maupun selama perdjalanan kepabrik dan sampai di emplasemen dan kadang2 pendjaga2/pengawal2 pabrik dianggap sepi sadja. Pentjurian dilakukan setjara rombongan, diorganiseer dari orang jang datangnja dari lain daerah dengan suatu pimpinan atau setjara massaal oleh penduduk disekitar tempat tebangan terdiri dari wanita2, anak2 sekolah dan setjara individueel. Rasaanja tidak berkelebihan, apabila kami menarik kesimpulan bahwa rupa2-nja ada anggapan jang mungkin ditimbulkan oleh anasir2 tertentu, bahwa perbuatan mentjuri tebu itu adalah perbuatan jang biasa, jang chalal.

Oleh karenanja rasaanja tidak kliru, djika Sdr. Soeksmadi mengatakan tentang adanya decline of moral standards, malahan menurut pendapat kami mungkin lebih tepat untuk mengatakan violating, perkosaan, of moral standards jang mudah-mudahan sadja djangan sampai meningkat ke disappearance of moral standards.

↳ tiap hari rasanja giling 15 djam disebabkan kurangnya

Tentang diperdagangkannya tebu tjurian, kami belum mempunyai kejakinan, bahwa sesungguhnya yang menjadi tujuan dari yang mengorganiseernya ialah hanya untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin (winsthe jag).  
Rasanya tidak mustahil, bahwa tujuan pokok ialah mengatjau ekonomi.

3. Pernyataan Gubernur terhadap pentjuran tebu.-

- a. Mentjuri tebu berarti memusuhi Negara dan mengatjau ekonomi.
- b. Alasan2 yang dikemukakan dalam bentuk apapun djuga, entah lapar entah lain2, tidak dapat diterima dan harus ditjela.
- c. Pentjuran tebu ini sudah demikian meningkat, sehingga telah menjadi volksziekte dan akan menjadi soal moraal kalau dibiarkan begitu saja.

Oleh karenanya pentjuran harus diberantas dengan sekuat tenaga yang ada.

4. Tindakan2 yang akan dipertimbangkan.

- a. Organisasi penjagaan yang sekarang (surat ketetapan DAN REM PKI/PEKU-PER KARES. PKI. 9 Agustus 1961 No. KTTO-007-PKPS/1961) akan disempurnakan dengan mengikut sertakan para lurah dalam organisasi itu, setjara aktif.
- b. Semua tebu milik pabrik2 gula Bandjaratma, Djatibarang, Pangka, Sumberhardjo dan Sragi yang terdapat pada penduduk harus diserahkan kepada lurah2 yang bersangkutan untuk diteruskan kepada pabrik.
- c. Terhadap mereka yang dengan suka rela menjerahkan tebu tjurian kepada lurah tidak akan diambil tindakan krimineel, tetapi untuk selanjutnya, mereka yang kedapatan tebu tjurian dirumahnya akan dibikin perkara.
- d. Diadakan tindakan tegas bersama-sama dengan penerangan masaal.
- e. Djika perlu untuk penjagaan, akan ditjaba pula dengan andjing2 (politiehonden) milik Kepolisian.

5. P e n u t u p .

Sebagai penutup dari laporan singkat ini, kami kemukakan, bahwa menurut laporan kepada sub-Bagian Perburuhan/Sosial dari kantor kami, sebagai yang telah disinggung diatas, pentjuran tebu di pg. Sragi dapat dibatasi dengan tindakan2 yang keras (drastis) dan akhir2 ini ada kepala rombongan pentjuri yang, mereka melawan, ditembak mati. Apakah tindakan yang tegas ini dapat dilakukan pula dilain daerah dan apakah dengan telah digulungnja grombolan pengatjau keamanan, yang lazimnja disingkat G.K.S., tidak telah tiba saatnja untuk bertindak tegas pula terhadap pengatjauan2 ekonomi, i.e. para pentjuri tebu, terserah kepada instansi yang berkompeten untuk mempertimbangkannya.-

Perwakilan BPU-PPN Djawa Tengah

Kepala,  
ttd.

R. IMAM SOEPENO

Sama dengan turunannya  
yang mengambil turunan,  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGGAH II  
(P.N. DJATENG II)

TURUNAN

PERWAKILIAN BADAN PIMPINAN UMUM PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA DJAWA TENGAH  
Djl. Mpu Tantular 27, Telpon 1847/09

SEMARANG

Semarang, 27 Djuli 1962.-

No. : 413-I/II A/K  
Jamp. : 18 ( delapan belas )  
Hal. : Laporan singkat tentang  
penindjauan rombongan  
Gubernur Djawa-Tengah di  
pabrik2 gula dalam dae-  
rah Pekalongan pada tgl.  
13 dan 14 Djuli 1962.-

Kepada Jth.

Sdr. Direksi B.P.U.-P.P.N.  
Djalan Imam Bondjol No.29.

DJAKARTA.-

Mgn/SD.-

" T E R T J A T A T "

Bersama ini dengan hormat kami menjampaikan laporan tersebut dalam pokok surat ini, dalam mana ditjantumkan pula sekedar tjatatan dari fihak kami beserta harian2 : Tempo, Gemamassa, Suara-Merdeka dan Sinar Indonesia dari tgl. 16 dan 17 Djuli 1962, masing2 rangkap dua.

Berhubung dalam laporan itu <sup>nyambung</sup> pula soal tanaman brambang, maka perkenanlah kiranya kami mohon perhatian Saudara atas surat2 kami tgl. 29 Djuni 1962 Nomer: 358-I/II.A/K, tgl. 16 Djuli 1962 No. 393-I/II.A/K, dan No. 319-VII/II.A/K, dalam mana kami sarankan, agar berdasarkan Pasal 1 Perpu No. 38/1960 ditetapkan maksimum luas tanah dalam Karesidenan Pekalongan yang boleh ditanami brambang dan agar dilarang menanam brambang didalam areaal sesuatu pabrik gula.

PERWAKILIAN BEU-PPN DJAWA TENGAH  
Kepala,

Tjap.- t.t.d.

(R. IMAM SOEPENO) .-

Tembusan (tanpa lampiran Harian2  
tsb. diatas) untuk:

1. Peperda Kodam VII/Liponegoro di Semarang.
2. Gubernur, Ketua Badan Pengawas <sup>di Semarang</sup> di Semarang.
3. Kantor Gubernur, Bagian Pemerintahan Pusat  
( u.p. Bupati Waloejono ).
4. Kuasa Direksi P.P.N. Djateng II.-

Sesuai dengan aslinja  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.P.N. DJATENG II)

T U R U N A N

PERWAKILIAN BADAN PIMPINAN UMUM  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA DJAWA TENGAH  
Dj.mPu Tantular 27, Telp. 1847/09  
SEMARANG

=====  
No. : Semarang, 16 Djuli 1962.-  
Tampiran :  
Perihal : Laporan singkat tentang  
penindjauan pentjurian/  
pengrusakan tebu dalam  
karesidenan Pekalongan.  
-----  
Mgn/Pk. Kepada Jth.  
Sdr. Direksi B.P.U.-P.P.N.  
1Djalan Imam Bondjol No.29  
DJAKARTA

Pada tgl. 13 dan 14 Djuli 1962 Gubernur Djawa-Tengah selaku Pimpinan Pemerintahan sipil Djawa Tengah dan juga dalam kedudukannya sebagai Ketua Badan Pengawas P.P.N. Djawa-Tengah mengadakan penindjauan di pabrik2 gula Bandjaratma, Djatibarang, Pangka, Sumberhardjo, Sragi dan Tjepiring untuk menjaksikan dari dekat masalah pentjurian/pengrusakan tebu pabrik, memberikan penerangan dan mengadakan pemitjaraan dengan pendjabat2 setempat tindakan2 jang perlu dan akan diadakan untuk membrantas, setidak-tidaknya mengurangi pentjurian/pengrusakan itu.

Rombongan Gubernur terdiri dari Tjatur Tunggal tingkat Propinsi, dipimpin oleh Gubernur sendiri, petugas2 dari Kantor Gubernur, Djawatan Perburuhan, Pertanian Rakjat, Bank Indonesia, Agraria, K.O.G.M., Padi Sentra, Perwakilan BPU-PPN Djawa Tengah, Front Nasional Propinsi dan wartawan2.

Di-pabrik2 gula tersebut diadakan musjawarah dengan Tjatur Tunggal Karesidenan/Kabupaten, G.B.N., Front Nasional, para Wedono/Ass.Wedono dan Kepala2 Desa jang bersangkutan, Guru2 Sekolah dan Pemimpin serta petugas2 dari pabrik gula.

Kesan2 jang kami dapat dari penindjauan/penerangan dan musjawarah adalah sebagai berikut.

1. Persentase pentjurian/pengrusakan.

Persentase ini adalah demikian :

|              |       |                      |
|--------------|-------|----------------------|
| Bandjaratma  | + 19% | dari seluruh tanaman |
| Djatibarang  | + 13% | " - " -              |
| Pangka       | + 42% | " - " -              |
| Sumberhardjo | + 38% | " - " -              |
| Sragi        | + 10% | " - " -              |

Kami tjatat disini, bahwa pentjurian2 itu tidak hanya merugikan Rakjat dan Negara, tetapi juga menekan, untuk tidak mengatakan mematahkan, semangat serta kegembiraan kerja para karyawan pabrik umumnya dan para sinder kebun khususnya. Bagi para sinder kebun pentjurian dan pengrusakan tebu jang meradja-lela itu memang merupakan tamparan moreel jang hebat, hal mana mudah dimengerti. Dimulai dengan persewaan tanah jang pada umumnya tidak berdjalan selantjar, sebagai jang diharapkan, kemudian diikuti oleh pembukaan (openmaak), dalam mana dialami kesuliban2 disebabkan oleh kekurangan tenaga, karena pada umumnya pemuda sekawarang, setelah lulus dari sekolah Rakjat segan untuk terdjun dikebun sebagai buruh, tetapi lebih suka meneruskan peladjarannya ke sekolah menengah atau berusaha mendapatkan ijazah tik untuk bekerja di kantor, sehingga para sinder kebun dengan mengikuti pepatah mendajung sadja dengan dajung2 jang ada, terpaksa menggunakan tenaga2 jang sudah lanjut usia dan keadaan demikianpun masih dipersukar oleh larinya tenaga ke perkebunan brambang, dimana mereka mendapatkan upa jang lebih menarik dari pada upah di kebun tebu. Kemudian, setelah penanaman tebu selesai dan phase pemeliharaan, i.e. pengairan, pemupukan, penjaingan, pengguluhan dsb. telah dapat dilalui dengan selamat,

tebu sudah menjadi dewasa dan masak dan dalam hati ketjil para sinder kebun telah mulai timbul rasa bangga karena akan dapat menunaikan dengan njata darma baktinja kepada masyarakat dan Negara, maka datanglah grombolan2 jang tidak bertanggung djawab, terdiri dari tua/muda, laki/perempuan, anak2 sekolah dll. mentjuri dan merusak tanamannya jang dengan susah pajah dan penuh kesabaran mereka tanam dan pelihara, laksana anak kandungnja sendiri. Djika antara petani dan tanahnya, sebagaimana dikatakan oleh seorang sardjana bangsa asing, terdapat ikatan jang bersifat "magisch-religieus," maka tidaklah berlebihan, djika dikatakan, bahwa antara sinder kebun dan tebu jang ditanam olehnja terdapat ikatan jang sematjam itu djuga.

Selanjutnja, pentjurian/pengrusakan tebu ini mengurangi pula semangat para penebang, karena mengurangi hasil penebangan dan dengan demikian djuga hasil upahnya sebab tenaga jang ditjurahkan untuk menebang batang tebu jang masih utuh sama sadja dengan batang tebu jang sebagian sudah dipagas oleh pentjuri, sehingga apabila menebang kebun jang tebunja untuk sebagian telah ditjuri/dirusak, hasilnya tentu lebih rendah daripada menebang kebun jang masih utuh.

Hal ini mengakibatkan kurangnya pemasukan tebu di pabrik. Pemimpin pg. Bandjaratma melaporkan djam berhenti sebanjak 11½ djam selama giling 42 hari, sedangkan Pemimpin pg. Djatibarang mengatakan, bahwa mengingat daya giling ( maalcapaciteit ) pabriknja, pada hakekatnja/pemasukan tebu hal mana berarti kerugian 9 djam giling tiap hari.

## 2. Unsur pentjurian/pengrusakan.

Unsur, motif, maupun latar belakang pentjurian adalah :

- a. turunnja moraal,
- b. tekanan ekonomi, i.c. lapar,
- c. pertimbangan ekonomi, i.c. untuk didjual. Satu batang tebu laku Rp. 10,--
- d. sikap kenakalan (baldadigheid), terutama dari pihak anak2 sekolah.
- e. tebu digunakan sebagai kauwriet oleh umum, oleh orang2 jang bekerdja disawah diwaktu panen maupun tanam dan oleh nelayan diwaktu berlajar dan katjanja djuga sebagai obat mabuk laut (zeeziekte).
- f. Tebu digunakan sebagai bahan bakar, (kaju).
- g. Tebu diperdagangkan sampai di Kalimantan dan Tjirebon.
- h. Ada anasir jang menjediakan modal untuk perdagangan ini.

Dalam hubungan dengan turunnja moraal dapat kami tjatat disini, bahwa betapa nekad dan beraninja pentjuri2 tebu dapat disaksikan oleh rombongan Gubernur sendiri jang sewaktu melihat2 kebun, setjara langsung telah menemukan sendiri orang2 jang sedang beraksi menjabiti tebu milik pabrik itu dengan aman dan enaknja tanpa punja rasa takut sedikitpun nampaknja.

Demikian pula, sewaktu sementara rumah penduduk didatangi orang2-nja tenang2 sadja, walaupun telah terbukti adanja tebu asal dari pentjurian. Sikap demikian ini disinjaleer pula oleh Kepala Sub-Bagian Perburuhan/Sosial dari kantor kami, Sdr. Soeksmadi, jang melaporkan kepada kami, bahwa tidak tampak rasa takut atau malu pada orang2 jang mentjuri tebu, baik dari kebun, maupun selama perdjalanan kepabrik dan sampai di emplasemen dan kadang2 pendjaga2/pengawal2 pabrik dianggap sepi sadja. Pentjurian dilakukan setjara rombongan, diorganiseer dari orang jang datangnja dari lain daerah dengan suatu pimpinan atau setjara massaal oleh penduduk disekitar tempat tebangan terdiri dari wanita2, anak2 sekolah dan setjara individueel. Rasanja tidak berlebihan, apabila kami menarik kesimpulan bahwa rupa2-nja ada anggapan jang mungkin ditimbulkan oleh anasir2 tertentu, bahwa perbuatan mentjuri tebu itu adalah perbuatan jang biasa, jang chalal.

Oleh karenanja rasanja tidak kliru, djika Sdr. Soeksmadi mengatakan tentang adanja decline of moral standards, malahan menurut pendapat kami mungkin lebih tepat untuk mengatakan violating, perkosaan, of moral standards jang mudah-mudahan sadja djangan sampai meningkat ke disappearance of moral standards.

5 hari hanya giling 15 djam disebabkan kurangnya

Tentang diperdagangkannya tebu tjurian, kami belum mempunyai kejakinan, bahwa sesungguhnya yang menjadi tujuan dari yang mengorganiseernya ialah hanya untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin (winstbejag).  
Rasanya tidak mustahil, bahwa tujuan pokok ialah mengatjau ekonomi.

3. Pernyataan Gubernur terhadap pentjuran tebu.-

- a. Mentjuri tebu berarti memusuhi Negara dan mengatjau ekonomi.
- b. Alasan2 yang dikemukakan dalam bentuk apapun djuga, entah lapar entah lain2, tidak dapat diterima dan harus ditjela.
- c. Pentjuran tebu ini sudah demikian meningkat, sehingga telah menjadi volksziekte dan akan menjadi soal moraal kalau dibiarkan begitu saja.

Oleh karenanya pentjuran harus diberantas dengan sekuat tenaga yang ada.

4. Tindakan2 yang akan dipertimbangkan.

- a. Organisasi penjagaan yang sekarang (surat ketetapan DAN REM PKI/PEKU-PER KARES. PKI. 9 Agustus 1961 No. KTTD-007-PKPS/1961) akan disempurnakan dengan mengikut sertakan para Turah dalam organisasi itu, setjara aktif.
- b. Semua tebu milik pabrik2 gula Bandjaratma, Djatibarang, Pangka, Sumberhardjo dan Sragi yang terdapat pada penduduk harus diserahkan kepada Turah2 yang bersangkutan untuk diteruskan kepada pabrik.
- c. Terhadap mereka yang dengan suka rela menjerahkan tebu tjurian kepada Turah tidak akan diambil tindakan krimineel, tetapi untuk selanjutnya, mereka yang kedatangan tebu tjurian dirumahnya akan dibikin perkara.
- d. Diadakan tindakan tegas bersama-sama dengan penerangan masaal.
- e. Djika perlu untuk penjagaan, akan ditjaba pula dengan andjing2 (politiehonden) milik Kepolisian.

5. P e n u t u p .

Sebagai penutup dari laporan singkat ini, kami kemukakan, bahwa menurut laporan kepada sub-Bagian Perburuhan/Sosial dari kantor kami, sebagai yang telah disinggung diatas, pentjuran tebu di pg. Sragi dapat dibatasi dengan tindakan2 yang keras (drastis) dan akhir2 ini ada kepala rombongan pentjuri yang, mereka melawan, ditembak mati. Apakah tindakan yang tegas ini dapat dilakukan pula dilain daerah dan apakah dengan telah digulungnja grombolan pengatjau keamanan, yang lazimnja disingkat G.K.S., tidak telah tiba saatnja untuk bertindak tegas pula terhadap pengatjauan2 ekonomi, i.c. para pentjuri tebu, terserah kepada instansi yang berkompeten untuk mempertimbangkannya.-

Perwakilan BPU-PPN Djawa Tengah

Kepala,  
ttt.

R. IMAM SOEPENO

Sama dengan turunannya  
yang mengambil turunan,  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGGAH II  
(P.P.N. DJATENG II)

u/ keperluan Ref. Gubernur  
Jateng  
No 17/7-62.

TANAMAN TEBU T. PANEN 1962

| Pabrik         | ! Kerusakan/Pen<br>! tjurian HA.- | ! Beaja per H.A. ! | KERUGIAN         |
|----------------|-----------------------------------|--------------------|------------------|
| PG. SRAGI      | + 225                             | Rp. 13.005,-       | Rp. 2.926.125,-  |
| " SUMBERHARDJO | + 306                             | " 13.204,-         | " 4.040.424,-    |
| " PANGKA       | + 301                             | " 18.114,-         | " 5.452.314,-    |
| " DJATIBARANG  | + 220                             | " 17.955,-         | " 3.950.100,-    |
| " BANDJARATMA  | + 325                             | " 13.859,-         | " 4.504.175,-    |
| " KALIBAGOR    | + 245                             | " 14.183,-         | " 3.474.835,-    |
| DJUMLAH :      | + 1622 HA                         | -                  | Rp. 24.347.793,- |



| Pabrik              | Luas Tan. 1961 / 62 | Keadaan pentjurian / pengrusakan berupa HA persentasi seluruh areaal dalam tahun 1962. |              |              |              |              |              |              |              |                  |                |              |              |              |                    | Keterangan                                                                                                                                                                                         | Keadaan tahun panen 1961 |                                                |       |
|---------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------|-------|
|                     |                     | Achir Maret                                                                            |              | Medio April  |              | Achir April  |              | Medio Mei    |              | Achir Mei        |                | Medio Djuni  |              | Achir Djuni  |                    |                                                                                                                                                                                                    | Luas Tan. 1960 / 61      | Persentasi pentjurian/pengrusakan akhir giling |       |
|                     |                     | HA                                                                                     | %            | HA           | %            | HA           | %            | HA           | %            | HA               | %              | HA           | %            | HA           | %                  |                                                                                                                                                                                                    |                          | HA                                             | %     |
| Pg. Sragi           | 2188,700            | -                                                                                      | -            | -            | -            | -            | -            | -            | -            | + 38             | + 1,5          | + 45         | + 2          | -            | 14/7-62<br>10,3 %  | Mulai giling 10 Mei 1962                                                                                                                                                                           | 1231.800                 | 4,927                                          | 0,40  |
| " Sumberhardjo      | 1400,327            | -                                                                                      | -            | -            | -            | -            | -            | -            | -            | + 75             | + 5            | -            | -            | + 194        | 12/7-62<br>36,2 %  | Mulai " 4 Djuni 1962, pentjurian/pengrusakan 194 HA hanja dari tebang, djadi tidak termasuk pentjurian/pengrusakan dari kebun2 jang belum ditebang, dimana pentjurian/pengrusakan memang sudah ada | 1292,359                 | 113,857                                        | 8.82  |
| <del>" Pangka</del> | <del>1478,815</del> | <del>-</del>                                                                           | <del>-</del> | <del>-</del> | <del>-</del> | <del>-</del> | <del>-</del> | <del>-</del> | <del>-</del> | <del>+ 112</del> | <del>+ 8</del> | <del>-</del> | <del>-</del> | <del>-</del> | <del>14/7-62</del> |                                                                                                                                                                                                    |                          |                                                |       |
| " Pangka            | 1478,815            | -                                                                                      | -            | -            | -            | -            | -            | -            | -            | + 112            | + 8            | -            | -            | -            | + 38%<br>14/7-62   | Mulai giling 15 Djuni laporan pentjurian/pengrusakan setelah giling belum masuk.                                                                                                                   | 1255,932                 | 194,795                                        | 15,51 |
| " Djabatbarang      | 1451,379            | + 6                                                                                    | + 0,5        | -            | -            | -            | -            | -            | -            | -                | -              | -            | -            | + 59         | + 4) 27%           | Mulai giling 8 Djuni pentjurian/pengrusakan + 59 HA hanja dari tebang, djadi tidak termasuk pentjurian/pengrusakan jang sudah ada dikebun2 jang belum ditebang.                                    | 1277,816                 | 100,331                                        | 7,85  |
| " Bandjaratma       | 1657 (incl. bibit)  | -                                                                                      | -            | -            | -            | -            | -            | -            | -            | -                | -              | -            | -            | + 325        | 14/7-62<br>+ 19 %  | Mulai giling 31 Mei 1962.                                                                                                                                                                          | 1217,586                 | 87,500                                         | 7,19  |
| " Kalibagor         | 1196,970            | -                                                                                      | -            | -            | -            | -            | -            | -            | -            | + 19             | + 1,5          | + 41         | + 4          | -            | + 30%<br>14/7-62   | Mulai giling 8 Djuni pentjurian/pengrusakan + 41 HA hanja dari tebang, djadi tidak termasuk pentjurian/pengrusakan jang memang sudah ada dikebun2 jang belum ditebang.                             | 752,100                  | 162,374                                        | 21,59 |

| Pabrik         | Luas Tan. 1961 / 62 | Keadaan pentjurian / pengrusakan berupa HA persentasi seluruh areaal dalam tahun 1962. |       |             |   |             |   |           |     |           |       |             |     |             |                   | Keterangan                                                                                                                                                                                         | Keadaan tahun panen 1961 |                                                |       |
|----------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|---|-------------|---|-----------|-----|-----------|-------|-------------|-----|-------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------|-------|
|                |                     | Achir Maret                                                                            |       | Medio April |   | Achir April |   | Medio Mei |     | Achir Mei |       | Medio Djuni |     | Achir Djuni |                   |                                                                                                                                                                                                    | Luas Tan. 1960 / 61      | Persentasi pentjurian/pengrusakan achir giling |       |
|                |                     | HA                                                                                     | %     | HA          | % | HA          | % | HA        | %   | HA        | %     | HA          | %   | HA          | %                 |                                                                                                                                                                                                    |                          | HA                                             | %     |
| Pg. Sragi      | 2188,700            | -                                                                                      | -     | -           | - | -           | - | -         | -   | + 38      | + 1,5 | + 45        | + 2 | -           | 14/7-62<br>10,3 % | Mulai giling 10 Mei 1962                                                                                                                                                                           | 1231.800                 | 4,927                                          | 0,40  |
| " Sumberhardjo | 1400,327            | -                                                                                      | -     | -           | - | -           | - | -         | -   | + 75      | + 5   | -           | -   | + 194       | 12/7-62<br>36,2 % | Mulai " 4 Djuni 1962, pentjurian/pengrusakan 194 HA hanja dari tebang, djadi tidak termasuk pentjurian/pengrusakan dari kebun2 jang belum ditebang, dimana pentjurian/pengrusakan memang sudah ada | 1292,359                 | 113,857                                        | 8,82  |
| " Pangka       | 1478,815            | -                                                                                      | -     | -           | - | -           | - | + 112     | + 8 | -         | -     | -           | -   | -           | 14/7-62           |                                                                                                                                                                                                    |                          |                                                |       |
| " Pangka       | 1478,815            | -                                                                                      | -     | -           | - | -           | - | + 112     | + 8 | -         | -     | -           | -   | -           | + 30%<br>14/7-62  | Mulai giling 15 Djuni laporan pentjurian/pengrusakan setelah giling belum masuk.                                                                                                                   | 1255,932                 | 194,795                                        | 15,51 |
| " Djatibarang  | 1451,379            | + 6                                                                                    | + 0,5 | -           | - | -           | - | -         | -   | -         | -     | -           | -   | + 59        | + 4 27%           | Mulai giling 8 Djuni pentjurian/pengrusakan + 59 HA hanja dari tebang, djadi tidak termasuk pentjurian/pengrusakan jang sudah ada dikebun2 jang belum di tebang.                                   | 1277,816                 | 100,331                                        | 7,85  |
| " Bandjaratma  | 1657 (incl. bibit)  | -                                                                                      | -     | -           | - | -           | - | -         | -   | -         | -     | -           | -   | + 325       | 14/7-62<br>+ 19 % | Mulai giling 31 Mei 1962.                                                                                                                                                                          | 1217,586                 | 87,500                                         | 7,19  |
| " Kalibagor    | 1196,970            | -                                                                                      | -     | -           | - | -           | - | -         | -   | + 19      | + 1,5 | + 41        | + 4 | -           | + 30 %<br>14/7-62 | Mulai giling 8 Djuni pentjurian/pengrusakan + 41 HA hanja dari tebang, djadi tidak termasuk pentjurian/pengrusakan jang memang sudah ada dikebun2 jang belum ditebang.                             | 752,100                  | 162,374                                        | 21,59 |

Pabrik

Ruas  
Tan.  
1961/62

Kedadaan perburian/pengrusakan berupa HA/persentasi  
seluruh areal dalam tahun 1962

| Pabrik            | Ruas<br>Tan.<br>1961/62 | Kedadaan perburian/pengrusakan berupa HA/persentasi<br>seluruh areal dalam tahun 1962 |       |             |   |             |   |          |     |           |       |           |     |            |             |                                                   |
|-------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|---|-------------|---|----------|-----|-----------|-------|-----------|-----|------------|-------------|---------------------------------------------------|
|                   |                         | akhir Maret                                                                           |       | medio April |   | akhir April |   | med. Mei |     | akhir Mei |       | med. Juni |     | akhir Juni |             |                                                   |
|                   |                         | HA                                                                                    | %     | HA          | % | HA          | % | HA       | %   | HA        | %     | HA        | %   | HA         | %           |                                                   |
| P.G. Pragi        | 2100,700                | -                                                                                     | -     | -           | - | -           | - | -        | -   | ± 30      | ± 1,5 | ± 45      | ± 2 | -          | 14-62 103%  | mulai giling                                      |
| P.G. Sumberhardjo | 1400,327                | -                                                                                     | -     | -           | - | -           | - | ± 112    | ± 1 | ± 75      | ± 5   | -         | -   | ± 194      | 14-62 36%   | mulai giling<br>jadi tidak berm<br>mana perburian |
| P.G. Pangka       | 1470,815                | -                                                                                     | -     | -           | - | -           | - | ± 112    | ± 3 | -         | -     | -         | -   | -          | 14-62 31%   | mulai giling 15                                   |
| P.G. Djatibarang  | 1451,379                | ± 6                                                                                   | ± 0,5 | -           | - | -           | - | -        | -   | -         | -     | -         | -   | ± 59       | 14-62 4%    | mulai giling 3<br>tidak berm anak                 |
| P.G. Bantjaratne  | 1657. (incl. bibit)     | -                                                                                     | -     | -           | - | -           | - | -        | -   | -         | -     | -         | -   | ± 325      | 14-62 19%   | mulai giling                                      |
| P.G. Kalibagor    | 1196,970                | -                                                                                     | -     | -           | - | -           | - | -        | -   | ± 19      | ± 1,5 | ± 41      | ± 4 | -          | 14-7-62 30% | mulai giling<br>jadi tidak ber<br>kebun? jarang   |

# Keterangan<sup>2</sup>

## Keadaan tahun panen 1961

| Luas Tan. 1960/61 | Persentasi penghunan/pengrusakan akhir giling |       |
|-------------------|-----------------------------------------------|-------|
|                   | HA.                                           | %     |
| 1231,000          | 4,927                                         | 0,40  |
| 1292,359          | 113,857                                       | 8,82  |
| 1255,932          | 194,795                                       | 15,51 |
| 1277,816          | 100,331                                       | 7,85  |
| 1217,586          | 87.500                                        | 7,19  |
| 752,100           | 162,374                                       | 21,59 |

giling 10 Mei 1962

giling 4 Juni 1962, pentyurian/pengrusakan 194 HA hanya dari tebangan, termasuk pentyurian/pengrusakan dari kebun yang belum ditebang, di-

urian/pengrusakan memang sudah ada.

giling 15 Juni, laporan pentyurian/pengrusakan setelah giling belum masuk.

giling 8 Juni; pentyurian/pengrusakan ± 59 HA hanya dari tebangan, jadi

masuk pentyurian/pengrusakan yang sudah ada di kebun yang belum ditebang.

giling 31 Mei 1962

giling 8 Juni; pentyurian/pengrusakan ± 41 HA hanya dari tebangan, termasuk pentyurian/pengrusakan yang memang sudah ada di-

yang belum ditebang.

./Sd.

' P a b r i k

Angka - angka jang ada di Kesatuan

Angka2 jang disampaikan te-  
lefonisch pada tanggal 3  
April '62 (Pentjuran sampai  
achir Maret '62.

Per.

Batang

Ha  
perkiraanPersen-  
tasi

Keterangan

Batang

Ha  
PerkiraanPersen-  
tasi

Sragi

Sragi

Med.Peb. '62

33055

0,5

Surat tindasan ke Ko-  
dim Pekalongan.

Tjomal

Achir Peb. '62

26289

0,4

- idem - Pematang.

59344

0,9

0.05

Sumberhardjo

Med.Maret '62

731.959

12.198

0.871

Laporan Tjuran minggu-  
an

946746

15.779

1.1

Pangka

" Djan. '62

163.395

3.3

0.25

Surat tindasan ke  
Kodim Tegal

236.225

3.936

0,3

Djatibarang

Achir Peb.'62

346.760

5.779

0.40

Laporan tjuran bula-  
nan

411.014

6.850

0,5

Bandjaratma

" Maret '62 6.598.308

109.972

6.64

- idem - mingguan

659.8308

109.972

6.64

Kalibagor

" Djan.'62

46.899

0.9

0.08

Surat tindasan kepada  
Djaw. Pert.Urusan  
Perkebunan.PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.R.N. DJATENG II)

| P a b r i k  | Angka - angka jang ada di Kesatuan |                |                 |                 |                                          | Angka2 jang disampaikan te-<br>lefonisch pada tanggal 3<br>April '62 (Pentjurian sampai<br>achir Maret '62. |                 |                 |      |
|--------------|------------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|------|
|              | Per.                               | Batang         | Ha<br>perkiraan | Persen-<br>tasi | Keterangan                               | Batang                                                                                                      | Ha<br>Perkiraan | Persen-<br>tasi |      |
| Sragi        | Sragi                              | Med.Peb. '62   | 33055           | 0,5             | Surat tindasan ke Ko-<br>dim Pekalongan. |                                                                                                             |                 |                 |      |
|              | Tjomal                             | Achir Peb. '62 | 26289           | 0,4             | - idem - Pemalang.                       |                                                                                                             |                 |                 |      |
|              |                                    |                | 59344           | 0,9             | 0.05                                     |                                                                                                             |                 |                 |      |
| Sumberhardjo |                                    | Med.Maret '62  | 731.959         | 12.198          | 0.871                                    | Laporan Tjuriian minggu-<br>an                                                                              | 946746          | 15.779          | 1.1  |
| Pangka       |                                    | " Djan. '62    | 163.395         | 3.3             | 0.25                                     | Surat tindasan ke<br>Kodim Tegal                                                                            | 236.225         | 3.936           | 0,3  |
| Djatibarang  |                                    | Achir Peb.'62  | 346.760         | 5.779           | 0.40                                     | Laporan tjuriian bula-<br>nan                                                                               | 411.014         | 6.850           | 0,5  |
| Bandjaratma  |                                    | " Maret '62    | 6.598.308       | 109.972         | 6.64                                     | - idem - mingguan                                                                                           | 659.8308        | 109.972         | 6.64 |
| Kalibagor    |                                    | " Djan.'62     | 46.899          | 0.9             | 0.08                                     | Surat tindasan kepada<br>Djaw. Pert.Urusan<br>Perkebunan.                                                   |                 |                 |      |



TEMBUSAN

STAF PELAKSANA KUASA PERANG  
KABUPATEN PEKALONGAN

----- K -----

Slawi : 18 - Djuli - 1961.

Nomor : B-0123-PKP/7/1961.

Sifat : B i a s a.

Lamp. : -

H a l : Pentjurian tebu setjara besar-besaran.

Kepada :

Jth. Kodim/Pupekuper Tegal.

di

T E G A L.

Memperhatikan laporan dari P.G. Pangka Code : PK/09/8/40/61 No: 816, No : 817, No: 818 dan No: 815 tanggal : 29-Djuni-1961 jang menjatakan terdjadi pentjurian tebu setjara besar-besaran didaerah-daerah Kelurahan Kertasari Ass.Suradadi, Kelurahan Karangmulja Ass.Suradadi, Kelurahan Djati-bogor Ass.Suradadi, Kelurahan Pedagangan Kwd. Slawi, jang masing-2 moliputi djumlah : 225 larik : 0.257 Ha, 120 larik : 0.125 Ha, 300 larik : 0.313 Ha, 366 larik : 0.342 Ha. Oleh karena djualah tersebut diatas sangat monondjol dan akan mengakibatkan kerugian Negara jang tidak sedikit, maka hendaknja segera diadakan tindakan-2 positif/repressip seperlunja. Dalam hal ini hendaknja diselesaikan bersama-sama dengan Kepolisian Ressort Tegal.

Demikian hendaknja mendjadikan perhatian sepenuhnja.

SECRETARIS.

*ttd*

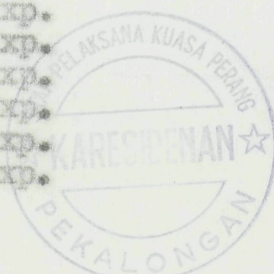
ILMAN LEIMAN

MAJOR INF.NRP: 10926.

--- TEMBUSAN JTH : ---

- |                               |        |
|-------------------------------|--------|
| 1. Residen Pekalongan.        | 1 exp. |
| 2. Kep.Pol.Insp. Pekalongan.  | 1 exp. |
| 3. Bupati/Kep.Daerah Brebos.  | 1 exp. |
| 4. PPH. Unit "B".Semarang.    | 1 exp. |
| 5. P.G. Pangka.               | 1 exp. |
| 6. Kep.Pol.Ressort Kab.Tegal. | 1 exp. |

A r s i p . -



Untuk Tembusan  
Ba. Set. Pekuper  
*[Signature]*  
Jemoel Soeljani  
Sirtu: NRP 291887



STAF PELAKSANA KUASA PERANG  
KARESIDENAN PEKALONGAN

TEMBUSAN

Slawi : 18 - Djuli - 1961.

Nomer : B-025-PKP/7/1961.  
Sifat : B i a s a.  
Lamp. : -  
H a l : P e k e r d j a t e b a n g a n .

Kepada

Jth. Kodim/Pupekuper Brobes.

di

B r e b e s . -

Menghubungi surat dari P.G. Bandjaratma No: BDA-02/1/43/61. 1027 tanggal : 23 Djuni 1961 jang bermaksud untuk betul-2 para pekerdja jang sudah memanda tangani kontrak dengan P.G. Bandjaratma dapat masuk/mengerdjakan tebang di kebun tebu jang telah ditentukan. Guna mendjaga hal-2 jang tidak kita inginkan sebagai misal giling berhenti karena tebu tidak/kurang masuk dari kebun ke Pabrik, maka hendaknja diadakan pengawasan/penelitian terhadap para pemegang kontrak jang bersangkutan.

Demikian harap mendjadi perhatian sebaik-baiknja.

-- TEMBUSAN JTH : --

1. Unit "B" Smg.d/a.P.G. Djatibarang. 1 exp.
2. P.G. Bandjaratma. 1 exp.

A r s i p . -

SECRETARIS.

*ltd.*

HERMAN LEHMAN

Untuk T. MAJOOH INF. NRP: 10926

*Paa. Sel. Pekepuper*

*Jemoe. Moeljami*  
*Sertu NRP 291889*



T U R U N A N

KOMANDO DAERAH MILITER VII  
DIPONEGORO  
RESIMEN INFANTERI 12  
KOMANDO DISTRIK MILITER BREBES/0713  
===== :S.B: =====

TEMBUSAN

Brebes, - 7-1961.

Kepada  
Jth. Pemimpin P.G.  
Bandjaratma  
di  
BANDJARATMA.

Nomer : B.376/1/7/1961.  
Sifat : Biasa.  
Tampiran : --  
Perihal : Gula Tjakar.

Menghubungi surat saudara No: 1270 code B.D.A./06/I/18/61 tanggal 20 Djuli 1961. dng ini kami djelaskan bahwa dari hatsil penjeladikan fihak kami adanja pasaran gula tjakar itu adalah dari perusahaan gula tjakar jang telah ada H.O.-nja dari jg berwadajib.

Adapun bahan-2 gula pasir jg mereka dapat adalah asal pembelian dari pembagian para buruh pabrik gula dari Djawatan maupun dari Djabar.

Suatu mitsal sadja para buruh pabrik sdr. sendiri djatah-pembagian gula pasir mereka pada tiap-2 bulan telah ada penadahnja.

Maka dalam hal ini tidak mengherankan apabila masih banjak gula tjakar jg beredar dimana-2.

Perlu kami tambahkan bahwa meningkatnja pentjuran tebu di sebabkan mahalnja bahan bakar jg di butuhkan rakjat se-hari-2 sehingga tebu itu mereka pergunakan sebagai kaju bakar.

Kemudian untuk mendjadi maklum adanja.

Kodim Brebes/0713.

Komandan

Ttd.

TEMBUSAN JTH.

MOEIJONO.

Kapten Infanteri Nrp. 16504.

1. Dan Gbn/PK.P.Kar Pkl.
2. Kep. Pol. Neg. Res. Brebes.
3. P.P.N. Kesatuan Djateng II Semarang.
4. B.P.U.P.P.N. Perwk Djateng Semg.
5. Kep. Djwt. Perk Sub. Purwk.Pkl.

B a r k a s.

UNTUK TEMBUSAN.

KODIM BREBES 0713

DAN TONMA KODIM 0713

Tjap.-

t.t.d.

M O C H. S O E J A M

Pembantu Ietnan Satu NRP.274457

Sesuai dengan aslinja  
Jang mengambil turunan,  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGAH II  
(P.P.N. DJATENG II)